

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil data yang di peroleh setelah melakukan wawancara dalam penelitian ini didapat beberapa kesimpulan diantaranya adalah beberapa hal yang bisa menjadi penyebab terjadinya konflik diantara suami istri menurut Dosen Syariah antara lain:

a. Perbedaan Kepribadian antara Suami dan Istri.

Perbedaan yang memang sudah ada sejak awal sebelum mereka menikah bisa menjadi kendala ketika mereka telah menikah, perbedaan suku, perbedaan watak, latar belakang pendidikan dan kebiasaan sebelum mereka menikah mempengaruhi cara mereka menjalani hidup ketika telah menikah. Hal ini sering menjadi penyebab konflik karena masing-masing mereka (suami dan istri) memiliki cara pandang dan keinginan yang berbeda.

b. Masalah Finansial

Pertengkaran atau konflik yang terjadi diantara suami dan istri juga sering disebabkan oleh masalah finansial, kebutuhan ekonomi. Ada suami yang tidak bisa memenuhi kewajibannya dalam mencari rezeki, sehingga istrinya marah. Ada juga keadaan finansial yang tidak berimbang, terkadang ada istri yang penghasilannya lebih besar daripada suaminya, kemudian sang istri bersikap semaunya sendiri.

c. Kenyataan yang tidak sesuai dengan impian.

Sebelum suami dan istri menikah dalam sebuah ikatan yang sah secara hukum, masing-masing mereka mempunyai impian atau bayangan sebuah rumah tangga yang indah, punya pekerjaan yang bagus, penghasilan yang besar, rumah tempat tinggal, kendaraan dll. Tetapi ternyata kenyataan setelah melakukan pernikahan berbeda jauh dengan impian sebelum menikah, ada pihak yang tidak bisa menerima keadaan yang sebenarnya dan hal tersebut bisa menjadi penyebab terjadinya konflik diantara suami dan istri.

Adapun hal-hal atau upaya-upaya yang bisa dilakukan agar konflik yang sedang terjadi tersebut bisa segera selesai menurut Dosen Syariah diantara adalah :

a. Jalin komunikasi

Jalin komunikasi yang baik diantara suami dan istri, jalin komunikasi yang terus menerus. Bagaimana pun keadaan keluarga atau suami istri, cobalah untuk saling terbuka, mencoba untuk saling mengerti dan memahami, mencoba untuk saling menerima keadaan atau pribadi masing-masing. Sampaikan dengan baik keinginan-keinginan yang ada dalam benak masing-masing pihak.

b. Jujur

Cobalah untuk selalu jujur dengan apapun yang sedang dihadapi, jika sang suami sedang ada masalah cobalah untuk bercerita kepada istri, begitu juga sebaliknya. Jika ada permasalahan di kantor misalnya, maka cobalah untuk bercerita agar tidak menjadi beban kepada masing-masing pihak.

c. Pendekatan Spiritual

Jika ada permasalahan diantara suami dan istri cobalah untuk kembali mendekatkan diri kepada Allah SWT. Suami istri harus mengingat kembali bahwa tujuan dari sebuah pernikahan adalah untuk beribadah kepada Allah, pernaiki kembali niat awal ketika akan melakukan pernikahan. Masing-masing pihak antara suami dan istri harus sadar serta bersabar. Sadar bahwa tidak ada seorang pun manusia yang tercipta sempurna dan bersabar atas semua keadaan yang ada. Bersyukur jika mendapatkan rezeki dan bersabar jika ada kesulitan.

B. SARAN

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian ini maka satu hal yang seharusnya sudah kita persiapkan bahwa konflik dalam sebuah hubungan antara suami dan istri itu pasti akan muncul ketika mereka sudah menikah dan hidup bersama. Maka dari itu seharusnya hal yang perlu dipersiapkan oleh masing-masing pasangan adalah bersikap lebih dewasa dalam berpikir, berbicara dan bertindak. Ketika seorang wanita dan laki-laki sudah memutuskan untuk menikah dan hidup bersama maka semua resiko sudah menjadi bagian hidup mereka dan masing-masing pihak harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang sudah mereka tetapkan.